



# BUKU PANDUAN

2019

**PENELITIAN DAN PENGABDIAN  
KEPADA MASYARAKAT**

**UNIVERSITAS ESA UNGGUL**



Universitas  
**Esa Unggul**

# PENGANTAR

Assalaamu'alaikum warohmatulloohi wabarokaatuh,

Buku Panduan ini merupakan tindak lanjut dari diterbitkannya Surat Keputusan Yayasan Pendidikan Kemala Bangsa No-mor: 018/YPKB/SK-K/XII/2017 tanggal 18 Desember 2017, tentang Insentif Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat, dan Reputasi Akademik bagi dosen Universitas Esa Unggul.

Buku ini bertujuan untuk memberikan arah dan penjelasan teknis pelaksanaan dan pengelolaan Pengabdian Masyarakat di lingkungan Universitas Esa Unggul, agar para pelaksana kegiatan dapat melaksanakan kegiatannya dan menyusun pelaporan hasil pelaksanaan sesuai dengan maksud dari Surat Keputusan tersebut di atas. Buku Pedoman ini terdiri atas 4 (empat) Bab yaitu Bab I yang berisi sistem pengelolaan, dasar hukum dan visi misi LPPM Universitas Esa Unggul. Bab II merupakan arah dan fokus penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Bab III yaitu panduan hibah penelitian internal dan Bab IV panduan hibah pengabdian kepada masyarakat internal.

Buku Pedoman ini dapat tersusun berkat bantuan dan kerjasama dari berbagai pihak terutama kepada Bapak Rektor Universitas Esa Unggul, Wakil Rektor Bidang Akademik, Pimpinan Yayasan Kemala Bangsa, Kepala Lembaga Penerbitan, serta rekan sejawat para Kepala Pusat Studi, Ketua Program Studi dan Dekan di lingkungan Universitas Esa Unggul yang telah memberikan masukan dan pengayaan terhadap buku pedoman ini. Sehubungan dengan hal tersebut pada kesempatan ini kami sampaikan terima kasih semoga buku pedoman ini dapat menjadi acuan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan Universitas Esa Unggul.

Jakarta, 10 February 2019  
Kepala LPPM UEU

**Dr. Erry Yudhya Mulyani, S.Gz., M.Sc**

# DAFTAR ISI

## BAB 1

### Sistem Pengelolaan

Pendahuluan  
Dasar Hukum  
Visi dan Misi LPPM Universitas Esa Unggul

## BAB 2

### Arah dan Fokus Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Fokus Penelitian Universitas Esa Unggul Tema Sentral Unggulan LPPM UEU

## BAB 3

### Panduan Hibah Penelitian Internal

Ketentuan Umum  
Skema Penelitian Dasar  
Skema Penelitian Terapan

## BAB 4

### Panduan Hibah Pengabdian Masyarakat Internal

Ketentuan umum  
Skema program kemitraan masyarakat Skema program KKN-PPM  
Skema program pengembangan kewirausahaan

# BAB 1

## SISTEM PENGELOLAAN

### PENDAHULUAN

Setiap perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat disamping melaksanakan pendidikan sebagaimana diamanahkan oleh Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 20. Sejalan dengan kewajiban tersebut, Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi Pasal 45 menegaskan bahwa penelitian di perguruan tinggi diarahkan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa. Dalam pasal tersebut juga ditegaskan bahwa pengabdian kepada masyarakat merupakan kegiatan sivitas akademika dalam mengamalkan dan membudayakan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

Pasal 1 Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Permenristekdikti) Republik Indonesia Nomor 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi juga telah menyebutkan bahwa Standar Nasional Pendidikan Tinggi, adalah satuan standar yang meliputi Standar Nasional Pendidikan, ditambah dengan Standar Nasional Penelitian, dan Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat. Perguruan tinggi memiliki peranan tinggi dalam peningkatan daya saing bangsa melalui kemampuannya menghasilkan iptek dan inovasi melalui kegiatan penelitian ilmiah.



## **DASAR HUKUM**

Penyusunan Panduan Penelitian Universitas Esa Unggul didasarkan pada :

1. UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi Pasal 45 menegaskan bahwa penelitian di perguruan tinggi diarahkan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa.
3. Permenristek Dikti Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
4. Permenristek Dikti Nomor 13 Tahun 2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Tahun 2015 – 2019.
5. Rencana Strategis Universitas Esa Unggul 2019-2023.
6. Surat Keputusan Rektor Universitas Esa Unggul Nomor: 27/SK-R/UEU/XII/2019 tentang Rencana Induk Penelitian dan Rencana Strategis Pengabdian Kepada Masyarakat UEU tahun 2019-2023.
7. Rencana Induk Penelitian (RIP) dan Rencana Strategis (Renstra) Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Esa Unggul 2019-2023.
8. SK Yayasan Pendidikan Kemala Bangsa No. 076/YPKB/SK-K/IX/2016 tentang Insentif Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat, dan Reputasi Akademik bagi Dosen Pangkalan Tetap dan Pangkalan Luar Biasa UEU.

## VISI DAN MISI LPPM UNIVERSITAS ESA UNGGUL

Berdasarkan Visi, Misi, dan Tujuan Universitas Esa Unggul, maka Penelitian merupakan unsur Tri Dharma Perguruan Tinggi. Perguruan Tinggi adalah wahana untuk melatih, mendidik, mengembangkan dan membangun sikap dan kehidupan ilmiah. Perguruan tinggi juga berperan untuk terus menggali ilmu pengetahuan dan teknologi demi kepentingan, kemajuan dan kesejahteraan bangsa. Perguruan tinggi harus dapat menemukan solusi permasalahan bangsa sebagai kontribusi nyata dari ilmu pengetahuan yang dimilikinya. Sikap dan kehidupan ilmiah di perguruan tinggi diwujudkan dengan pengembangan kegiatan penelitian dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi, serta permasalahan-permasalahan sosial budaya.

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Esa Unggul Jakarta adalah unsur pelaksana akademik yang mengkoordinasi, memantau, dan menilai pelaksanaan kegiatan penelitian, serta mengusahakan dan mengendalikan administrasi sumber daya yang diperlukan. Fungsi LPPM adalah sebagai lembaga koordinasi yang bertugas mengkoordinasi, memantau, dan menilai pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh dosen, baik secara mandiri maupun kelompok.

LPPM juga mengkoordinasi dan memfasilitasi kegiatan penelitian yang bersifat multi, antar, dan lintas bidang yang diselenggarakan oleh pusat studi yang bersifat multidisipliner. Di samping itu, juga berfungsi sebagai pusat konsultasi persoalan-persoalan pengembangan masyarakat, terutama berkaitan dengan konsultasi kewirausahaan dan pengembangan usaha mikro, kecil dan menengah. Adanya pusat-pusat studi itu dimaksudkan agar dalam pengembangan penelitian terdapat kerja sama kelembagaan dan kekhasan berdasarkan fungsinya. Fungsi pusat studi pada hakikatnya adalah sebagai wadah yang tidak hanya menampung berbagai kegiatan penelitian dan pengkajian dosen dari berbagai bidang ilmu, program studi dan fakultas di lingkungan Universitas Esa Unggul Jakarta, serta sebagai ujung tombak keberadaan dan peran Universitas Esa Unggul Jakarta dalam hubungannya dengan pengembangan ilmu pengetahuan, dan teknologi.

## VISI

“Mewujudkan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat yang Unggul dengan diiringi Intelektualitas, Kreatifitas dan Kewirausahaan”

## MISI

1. Menyelenggarakan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dapat meningkatkan Kesejahteraan dan Pemberdayaan Masyarakat.
2. Menyelenggarakan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat yang berpayung pada ilmu-ilmu hayati, sosial dan rekayasa.
3. Menyelenggarakan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat melalui pemikiran ilmiah yang kritis dan bernilai kreatifitas.
4. Pembentukan Komunitas agen perubahan masyarakat yang terpadu baik secara mono maupun multi disiplin.
5. Pencapaian Program Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat yang kreatif dan inovasi dengan didukung oleh IPTEKS menuju reputasi yang unggul.
6. Pencapaian program kegiatan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat yang diselenggarakan atas kerja sama dengan pemerintah daerah dan masyarakat.
7. Pencapaian kerjasama yang baik dengan industri untuk meningkatkan kemampuan perguruan tinggi dan kemitraan dalam pelatihan tenaga professional.
8. Meningkatkan perolehan HKI.
9. Mewujudkan jalinan kerjasama internal dan eksternal guna upaya peningkatan kualitas dan kuantitas Penelitian.
10. Mewujudkan Kemandirian Lembaga sebagai pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat berkontribusi pada Pemberdayaan Masyarakat.





## TUJUAN

1. Pencapaian Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat yang berkarakter dan berdaya saing untuk diarahkan kepada capaian solusi yang tepat sasaran.
2. Peningkatan produktifitas dan kualitas Penelitian dan
3. Pengabdian Kepada Masyarakat untuk berkontribusi nyata terhadap Kesejahteraan Umat Manusia.
4. Pengembangan Manajemen Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat yang Sehat dan Mandiri.
5. Pembentukan Komunitas agen perubahan masyarakat yang terpadu baik secara mono maupun multi disiplin.
6. Pencapaian Program Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat yang kreatif dan inovasi dengan didukung oleh IPTEKS menuju reputasi yang unggul.
7. Pencapaian program kegiatan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat yang diselenggarakan atas kerja sama dengan pemerintah daerah dan masyarakat.
8. Pencapaian kerjasama yang baik dengan industri untuk meningkatkan kemampuan perguruan tinggi dan kemitraan dalam pelatihan tenaga professional



## **Struktural Organisasi LPPM**

### **Ketua LPPM**

Dr. Erry Yudhya Mulyani, S.Gz., M. Sc

### **Kepala Pusat Penelitian**

Dr. Rian Adi Pamungkas, M.N.S., P.H.

### **Kepala Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat**

Dr. Ummanah, S. Sos., M. Si

### **Operator LPPM**

Abdul Lathif, S. Psil

### **Staff LPPM**

Nesa Novia, S.A.P

# BAB 2

## ARAH DAN FOKUS PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

### Fokus Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Esa Unggul

Pengelolaan Penelitian dan Abdimas di Universitas Esa Unggul diarahkan untuk:

- a) mewujudkan keunggulan penelitian dan abdimas di perguruan tinggi;
- b) meningkatkan daya saing perguruan tinggi di bidang penelitian dan abdimas pada tingkat nasional dan internasional;
- c) meningkatkan angka partisipasi dosen/peneliti dalam melaksanakan penelitian dan kegiatan abdimas yang bermutu;
- d) meningkatkan kapasitas pengelolaan penelitian dan abdimas di perguruan tinggi; dan memfungsikan potensi perguruan tinggi dalam menopang daya saing bangsa.

Buku Panduan Teknis Operasional Program Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Esa Unggul ini disusun untuk Mewujudkan Visi, Misi dan Tujuan Universitas Esa Unggul, serta Visi, Misi dan Tujuan LPPM. Program Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Esa Unggul perlu disusun dengan baik yang tentunya sangat memperhatikan arah dan kebijakan program Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat untuk menghasilkan produk Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat yang lebih bermakna dan bermanfaat.

Rencana Induk Penelitian (RIP) dan Rencana Strategis Nasional (Renstra) Pengabdian Kepada Masyarakat merupakan dasar yang dapat memadukan seluruh sumberdaya agar penyelesaian masalah menjadi lebih fokus dan lebih komprehensif sehingga mampu mengarahkan kebijakan, perencanaan Pengabdian Kepada Masyarakat dan pengambilan keputusan dalam pengelolaan Pengabdian Kepada Masyarakat institusi secara berkesinambungan selama kurun waktu 5 tahun ke depan (2019-2023) dengan memperhatikan Skema Strategis Nasional seperti di bawah ini :

1. Pengentasan Kemiskinan (Poverty Alleviation)
2. Perubahan Iklim dan Keragaman Hayati (Climate Change & Biodiversity)
3. Energi Baru dan Terbarukan (New and Renewable Energy)
4. Ketahanan dan Keamanan Pangan (Food Safety & Security)
5. Kesehatan, Penyakit Tropis, Gizi & Obat-Obatan (Health, Tropical Diseases, Nutrition & Medicine)
6. Pengelolaan Bencana (Disaster Management)
7. Integrasi Nasional dan Harmoni Sosial (Nation Integration & Social Harmony)
8. Otonomi Daerah dan Desentralisasi (Regional Autonomy & Decentralization)
9. Seni dan Budaya/ Industri Kreatif (Arts & Culture/ Creative Industry)
10. Infrastruktur, Transportasi dan Teknologi Pertahanan (Infrastructure, Transportation And Defense Technology)
11. Teknologi Informasi dan Komunikasi (Information & Communication Technology)
12. Pembangunan Manusia dan Daya Saing Bangsa (Human Development & Coiveness).

## **Tema Sentral Unggulan LPPM**

Dengan demikian, perlu untuk mengarahkan Program Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat unggulan strategis dan kompetitif dirumuskan berdasarkan pada visi, misi, tujuan, rencana strategis, tema-tema penelitian, isu strategis dan memperhatikan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi agar aspek kebaruan dapat terpenuhi.

Maka, program-program Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat diarahkan untuk memenuhi 7 (tujuh) Tema Sentral Unggulan LPPM UEU yang dicanangkan dalam Rencana Induk Penelitian (RIP) dan Rencana Strategis (Renstra) Pengabdian Kepada Masyarakat periode 2019-2023, yaitu:

1. Pengentasan Kemiskinan (Poverty Alleviation) dan Ketahanan & Keamanan Pangan (Food Safety & Security)
2. Pemanfaatan Energi Baru dan Terbarukan (New and Renewable Energy)
3. Kualitas Kesehatan, Penyakit Tropis, Gizi & Obat-Obatan (Health, Tropical Diseases, Nutrition & Medicine)
4. Penerapan Pengelolaan Bencana (Disaster Management) dan Integrasi Nasional & Harmoni Sosial (Nation Integration & Social Harmony)
5. Implementasi Otonomi Daerah & Desentralisasi (Regional Autonomy & Decentralization)
6. Pengembangan Seni & Budaya/Industri Kreatif (Arts & Culture/ Creative Industry) dan Teknologi Informasi & Komunikasi (Information & Communication Technology)
7. Pembangunan Manusia & Daya Saing Bangsa (Human Development & Competitiveness).

Tema Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Unggulan UEU dan Road Map telah disusun melalui payung Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Unggulan Universitas Esa Unggul sampai dengan tahun 2021 untuk mewujudkan hasil pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas, bermanfaat, dan sustainable.

Berdasarkan proses kajian dalam penyusunan Rencana Strategis Pengabdian Kepada Masyarakat, dapat dirumuskan mejadi 7 (tujuh) tema sentral sesuai dengan kompetensi dan keahlian sumber daya yang di-miliki di Universitas Esa Unggul, maka dijabarkan menjadi isu-isu strategis dan RENSTRA



**Tabel 1.1 Tujuh Tema Sentral Penelitian dan Pengabdian Masyarakat UEU**

No	Tema Sentral	Isu Strategis	RIP / Renstra
1.	<b>Pengentasan Kemiskinan (<i>Poverty Alleviation</i>) dan Ketahanan &amp; Keamanan Pangan (<i>Food Safety &amp; Security</i>)</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Masalah kemiskinan yang bersifat sosio kultural</li> <li>Masalah efektivitas program-program pengentasan kemiskinan ditinjau dari berbagai perspektif ilmu</li> <li>Masalah akses teknologi, untuk meningkatkan produktivitas dan nilai tambah</li> <li>Masalah diversifikasi pangan</li> <li>Masalah pengaruh kebijakan makro terhadap kinerja ketahanan pangan</li> <li>Diperlukan kajian pemetaan dan pengukuran daya saing industri pangan pada daerah penghasil pangan</li> <li>Penjaminan mutu industri pangan perlu ditingkatkan</li> <li>Diperlukan upaya peningkatan kapasitas dan pengelolaan rantai pasok industri pangan</li> <li>Masalah peranan hukum dan fungsinya sebagai sarana untuk menanggulangi kemiskinan di Indonesia</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pemahaman umat beragama tentang ajaran agamanya, lingkungan ekologis, nilai-nilai budaya, dan nilai - nilai sosial</li> <li>Pembangunan dan pengembangan program-program pengentasan kemiskinan</li> <li>Pengembangan dan pemanfaatan sumber daya untuk meningkatkan produktivitas</li> <li>Pembangunan atau pengembangan Diversifikasi konsumsi</li> <li>Perumusan kebijakan makro terhadap kinerja ketahanan pangan</li> <li>Pemetaan wilayah dan daerah serta industri pendukung ketahanan pangan</li> <li>Peningkatan kapasitas dan manajemen produksi industri pangan</li> <li>Rancangan dan prosedur jaminan mutu produk</li> <li>Pengelolaan resiko dan efisiensi dalam rantai pasok industri pangan</li> <li>Pemahaman tentang Perubahan Sosial dan Kemiskinan</li> <li>Pemahaman tentang hubungan perubahan sosial dengan perubahan hukum</li> </ol>
2.	<b>Pemanfaatan Energi Baru dan Terbarukan (<i>New and Renewable Energy</i>)</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Masalah jaminan dan keberlanjutan serta penyediaan energi nasional</li> <li>Masalah infrastruktur energi masih ketergantungan pada luar negeri</li> <li>Pemborosan penggunaan energi konvensional pada industri</li> <li>Peluang pengembangan energi terbarukan</li> <li>Masalah kedaulatan energi di Indonesia yang tengah mengalami penurunan ketahanan energi nasional</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Peningkatan produksi energi (gas dan listrik)</li> <li>Perumusan penggunaan energi, energi primer</li> <li>Perumusan devisa dari sektor energi primer</li> <li>Pengembangan sektor energy dan perlindungan</li> <li>Pelestarian fungsi lingkungan hidup belum menjadi prioritas</li> <li>Pengembangan material yang bersifat aplikatif untuk dimanfaatkan dalam pengembangan energi baru dan terbarukan</li> <li>Pengukuran pemanfaatan dan efisiensi energi pada industri</li> <li>Kajian kelayakan pengembangan energi terbarukan</li> <li>Pengembangan daerah urban yang efisien dalam pemanfaatan energi</li> <li>Pembentukan sasaran kebijakan energi nasional</li> <li>Reformasi kebijakan diversifikasi energi ke arah yang lebih efektif</li> </ol>
3.	<b>Kualitas Kesehatan, Penyakit Tropis, Gizi &amp; Obat-Obatan (<i>Health, Tropical Diseases, Nutrition &amp; Medicine</i>)</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Masalah kesehatan ibu dan anak</li> <li>Masalah gizi salah (<i>malnutrition</i>) dan kesehatan</li> <li>Masalah nutrigenomic dan teknik biologi molekuler (termasuk sel punca) dalam bidang gizi dan kesehatan</li> <li>Masalah perwujudan lingkungan sehat</li> <li>Masalah kesehatan mental masyarakat dan intervensinya</li> <li>Masalah perlindungan konsumen terhadap peredaran makanan yang mengandung</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Peningkatan status gizi dan kesehatan ibu dan anak, optimalisasi fungsi pos pelayanan kesehatan</li> <li>Peningkatan KIE kesehatan dengan penekanan kepada promotif dan preventif</li> <li>Peningkatan kesehatan reproduksi</li> <li>Rumusan terhadap kesadaran masyarakat tentang masalah gizi salah (gizi buruk/<i>over weight</i>/obesitas)</li> <li>Rumusan perbaikan status gizi dengan pemanfaatan bahan lokal</li> <li>Peningkatan status gizi mikro masyarakat</li> <li>Rumusan perbaikan life style yang mendukung derajat kesehatan dan gizi</li> </ol>

		zat-zat berbahaya dan peredaran obat-obatan palsu	<ol style="list-style-type: none"> <li>8. Penerapan teknik biologi molekuler dan genomik untuk deteksi dini dan prognosis penyakit menular/tidak menular</li> <li>9. Rumusan penguasaan teknik isolasi</li> <li>10. Rumusan penyediaan dan aplikasi sel punca untuk pengobatan penyakit degeneratif</li> <li>11. Rumusan memanfaatkan nutrigenomic untuk penanganan masalah gizi dan kesehatan</li> <li>12. Rumusan wujud lingkungan sehat</li> <li>13. Intervensi psikologis dalam rangka peningkatan kesehatan mental dan ketahanan keluarga</li> <li>14. Peranan pemerintah dalam hal pengawasan terhadap peredaran makanan yang mengandung zat-zat berbahaya dan peredaran obat-obatan palsu.</li> <li>15. Bentuk Perlindungan hukum bagi konsumen yang mengkonsumsi makanan yang mengandung zat-zat berbahaya dan obat-obatan palsu dan penegakan hukum bagi pelaku usahanya.</li> </ol>
4.	<b>Penerapan Pengelolaan Bencana (Disaster Management) dan Integrasi Nasional &amp; Harmoni Sosial (Nation Integration &amp; Social Harmony)</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Masalah ketangguhan sosial-ekonomi-budaya di daerah rawan bencana</li> <li>2. Masalah teknologi lokal dan teknologi tepat guna</li> <li>3. Masalah Proses Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pasca Bencana lamban dan kurang efektif</li> <li>4. Masalah tingginya tingkat pengangguran intelektual</li> <li>5. Masalah dekadensi moral, penurunan mutu budi pekerti</li> <li>6. Masalah komodifikasi (manusia dianggap barang)</li> <li>7. Masalah terkikisnya budaya lokal</li> <li>8. Masalah perlindungan dan pengelolaan terhadap lingkungan hidup</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peningkatan ketangguhan sosialekonomi-budaya untuk pengurangan risiko dan korban bencana</li> <li>2. Pengembangan program pemberdayaan masyarakat (<i>community empowerment</i>) dan/ atau penguatan kapasitas kelembagaan, diutamakan menggunakan pendekatan multidisiplin</li> <li>3. Upaya pengurangan risiko bencana berupa: Penerapan Teknologi Lokal dan Teknologi Tepat Guna</li> <li>4. Percepatan proses rehabilitasi dan rekonstruksi pasca bencana melalui pengembangan sistem dan metoda yang tepat, dengan pendekatan multidisiplin</li> <li>5. Peningkatan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi</li> <li>6. Pengembangan budaya kesatria, pengembangan budaya akademik, membangun integritas diri</li> <li>7. Peningkatan kualitas terhadap manusia</li> <li>8. Rumusan revitalisasi budaya lokal</li> <li>9. Peranan hukum dalam rangka memberikan perlindungan dan pengelolaan lingkungan yang baik sehingga lingkungan hidup dapat dinikmati oleh generasi berikutnya di masa yang akan datang</li> <li>10. Pelaksanaan penataan ruang</li> <li>11. Pengaturan pembangunan, pembangunan infrastruktur, tata bangunan</li> <li>12. Penyelenggaraan pendidikan, penyuluhan, dan pelatihan baik secara konvensional maupun modern</li> </ol>
5.	<b>Implementasi Otonomi Daerah &amp; Desentralisasi (Regional Autonomy &amp; Decentralization)</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Masalah standarisasi nasional di bidang pelayanan.</li> <li>2. Masalah harmonisasi kebijakan daerah.</li> <li>3. Masalah kerja sama antar daerah.</li> <li>4. Masalah penataan daerah otonom.</li> <li>5. Rendahnya kajian pemetaan potensi wilayah menuju urbanisasi sehingga</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rumusan standarisasi nasional di bidang pelayanan</li> <li>2. Rumusan harmonisasi kebijaksanaan daerah</li> <li>3. Rumusan kerjasama antar daerah</li> <li>4. Rumusan penataan daerah otonom</li> <li>5. Model pengembangan wilayah peri urban pada daerah otonomi</li> <li>6. Model pengembangan pemukiman daerah pesisir di wilayah otonomi</li> <li>7. Peningkatan kesejahteraan rakyat melalui penyelenggaraan urusan/fungsi/tanggung jawab</li> </ol>

		<p>perkembangan menjadi kurang terarah</p> <p>6. Model pengembangan pemukiman di wilayah pesisir diperlukan untuk kesejahteraan masyarakat pesisir</p> <p>7. Masalah pemanfaatan sumber daya yang terbatas dapat berjalan dengan baik dengan prinsip-prinsip keadilan.</p> <p>8. Hukum ekonomi sebagai salah satu alat untuk mengatasi masalah kesejahteraan rakyat</p> <p>9. Harmonisasi dan Sinkronisasi Perda</p>	<p>pemerintahan untuk penyediaan pelayanan masyarakat</p> <p>8. Kegiatan ekonomi dan sosial yang diatur dengan hukum agar sumber daya ekonomi, pemanfaatan dan kegiatannya dapat berjalan dengan baik</p> <p>9. Komitmen dan institusi pengawasan yang baik guna penegakan hukum</p>
6.	<p><b>Pengembangan Seni &amp; Budaya/Industri Kreatif (Arts &amp; Culture/ Creative Industry) dan Teknologi Informasi &amp; Komunikasi (Information &amp; Communication Technology)</b></p>	<p>1. Masalah infrastruktur sisi kebencanaan, energi, transportasi, telekomunikasi, sumber daya air, air bersih dan sanitasi, pemukiman, buildings</p> <p>2. Masalah transportasi</p> <p>3. Masalah green technology</p> <p>4. Masalah teknologi masa depan</p> <p>5. Masalah teknologi untuk pengentasan kemiskinan (<i>pro poor technology</i>)</p> <p>6. Masalah peningkatan daya saing industri kerajinan sebagai salah satu industri kreatif yang berkelanjutan</p> <p>7. Masalah Hak Kekayaan Intelektual terhadap Pengembangan Seni &amp; Budaya/Industri Kreatif dan Penemuan Teknologi Baru.</p> <p>8. Manajemen keuangan (Perilaku keuangan dan investasi, Keuangan industri kreatif, Manajemen risiko, dan <i>Entrepreneurial finance</i>)</p> <p>9. Perilaku ekonomi</p> <p>10. Pengelolaan sumber daya manusia</p> <p>11. Akuntansi Perencanaan (Inovasi, dan <i>Creative Accounting</i>)</p> <p>12. Akuntansi Keperilakuan</p>	<p>1. Pemeliharaan dan pengembangan infra struktur dan teknologi bahan bangunan.</p> <p>2. Rumusan <i>transport policy, urban transportation, inter-urban transportation, environmental sustainable transportation, rural transportation, transportation and technology, Transportation of Shoreline Area, Sea and Air Transportation, Railway, Inland Waterway, Social and Cultural in Transportation, Transport Financing, Sustainability in Road Pavement Materials, Legal &amp; Institutional Framework</i></p> <p>3. Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) untuk tercapainya solusi ramah lingkungan</p> <p>4. Optimalisasi desain dan arsitektur TIK yang berdampak pada ramah lingkungan.</p> <p>5. Perwujudan SDM untuk penguasaan dan pengembangan teknologi masa depan.</p> <p>6. Rumusan mata rantai bisnis bagi UMKM, serta memperluas akses informasi dan pasar dengan memanfaatkan desa pintar dan community access point</p> <p>7. Pemberdayakan teknologi open source untuk meningkatkan daya saing bangsa, diutamakan untuk masyarakat di pedesaan melalui sarana desa pintar</p> <p>8. Peningkatan kemampuan pengelolaan dan penggunaan teknologi untuk meningkatkan daya saing insutri kerajinan</p> <p>9. Pengembangan rancangan dan kualitas produk kerajinan sebagai upaya pengembanagn produk berkelanjutan untuk meingkatkan kesejahteraan masyarakat dan UMKM</p> <p>10. Klasifikasi dari Hak Kekayaan Intelektual (HKI), dasar hukum dan pentingnya HKI terhadap Pengembangan Seni &amp; Budaya/Industri Kreatif dan Penemuan Teknologi Baru.</p> <p>11. Keterkaitan antara perilaku keuangan seseorang dalam melakukan investasi</p> <p>12. Skema pembiayaan yang efektif bagi industri kreatif</p> <p>13. Strategi yang digunakan untuk mengurangi risiko</p>



			<ul style="list-style-type: none"> <li>14. Membantu manajer / pimpinan organisasi dalam membuat investasi dan keputusan pendanaan mulai dari start-up bussines sampai berhasil</li> <li>15. Pengaruh modal intelektual dan manajemen pengetahuan (knowledge management) terhadap performansi perusahaan di sektor industri kreatif</li> <li>16. Pengembangan sistem kendali mutu dalam industri kreatif masyarakat</li> <li>17. Peningkatan desain dan kemasan dalam upaya peningkatan daya saing produk</li> <li>18. Model-model kebijakan untuk pengembangan industri kreatif</li> <li>19. Model pengembangan industri kreatif</li> </ul>
7.	<b>Pembangunan Manusia &amp; Daya Saing Bangsa</b> <i>(Human Development &amp; Competitiveness)</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Masalah ketenagakerjaan, pengangguran, rendahnya produktifitas kerja, dan profesionalisme</li> <li>2. Masalah akses, pemerataan, mutu, dan relevansi pendidikan</li> <li>3. Masalah sosial dan isu gender di bidang SDM: penanganan dampak sosial pekerja migran (TKI), penanganan kelompok marjinal dan/atau kelompok rentan, pendorong tercapainya kesetaraan gender, penanganan trafficking, kekerasan, pekerja anak, pekerja seks, anak jalanan, dan narkoba dan kekerasan seksual</li> <li>4. Masalah Perlindungan hukum bagi tenaga kerja (PKWT, PKWTT dan Outsourcing), pekerja migran (TKI), perlindungan terhadap trafficking, kekerasan dan pekerja anak.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Peningkatan spirit kewirausahaan di berbagai kalangan</li> <li>2. Pengakuan hak-hak untuk pekerja dan pekerja migran</li> <li>3. Peningkatan kinerja UKM terkait dengan era perdagangan bebas</li> <li>4. Peningkatan keseimbangan dan keterpaduan industrial relationship (pekerja, perguruan tinggi, pemerintah, perusahaan dan pemegang saham)</li> <li>5. Perlindungan hak-hak pekerja migran</li> <li>6. Penurunan gap ekonomi antar pekerja</li> <li>7. Pemerataan akses untuk mendapatkan pendidikan, terutama pendidikan dasar, menengah dan tinggi</li> <li>8. Peningkatan mutu pendidikan</li> <li>9. Pengurangan kesenjangan antara keterampilan yang diajarkan di lembaga pendidikan dengan kebutuhan lapangan kerja</li> <li>10. Intervensi psikologis dalam rangka penguatan ketahanan keluarga dan peningkatan kesejahteraan psikologis di masyarakat</li> <li>11. Peningkatan optimisme SDM Indonesia</li> <li>12. Penyelesaian sengketa ketenagakerjaan</li> </ul>

# BAB 3

## PANDUAN HIBAH PENELITIAN INTERNAL

### Ketentuan Internal

Pelaksanaan program penelitian harus mengacu pada standar penjaminan mutu penelitian yang telah ditetapkan oleh Universitas Esa Unggul. Berdasarkan hal tersebut maka pusat penelitian, menetapkan ketentuan umum pelaksanaan program hibah penelitian internal menetapkan ketentuan umum pelaksanaan program penelitian:

- a) Ketua peneliti adalah dosen tetap dari Universitas Esa Unggul yang mempunyai Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN) atau Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK) dari Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi.
- b) Anggota peneliti adalah dosen yang mempunyai NIDN atau NIDK dan/atau bukan dosen
- c) Usulan penelitian dilakukan setelah mendapatkan persetujuan dari Dekan dan Kapusdi Fakultas
- d) Usulan penelitian diprioritaskan bagi dosen yang telah mengajukan hibah eksternal
- e) Peneliti diwajibkan membuat catatan perkembangan dalam melaksanakan penelitian sesuai dengan tahapan proses penelitian
- f) Setelah penelitian selesai, peneliti wajib membuat laporan akhir penelitian dan laporan terkait luaran hasil penelitian yang dipublikasi pada jurnal ilmiah dan atau HAKI

Dalam Penelitian Internal terdiri atas 2 (dua) skema penelitian yaitu:

- 1) Penelitian Dasar
- 2) Penelitian Terapan

# SKEMA PENELITIAN INTERNAL

## PENELITIAN DASAR

### Pendahuluan

Berdasarkan Permenristekdikti Nomor 42 Tahun 2016, Penelitian Dasar dikategorikan pada penelitian yang menghasilkan prinsip dasar dari teknologi, formulasi konsep dan/atau aplikasi teknologi, hingga pembuktian konsep (proof-of-concept) fungsi dan/atau karakteristis penting secara analitis dan eksperimental. Sasaran dari penelitian ini adalah dihasilkannya teori, metode, atau prinsip kebijakan baru yang digunakan untuk pengembangan keilmuan. Penelitian Dasar dapat berorientasi kepada penjelasan atau penemuan (invensi) guna mengantisipasi suatu gejala/fenomena, kaidah, model, atau postulat baru yang mendukung suatu proses teknologi, kesehatan, pertanian, dan lain-lain dalam rangka mendukung penelitian terapan. Skema Penelitian Dasar ini dapat dilakukan untuk penelitian kerjasama dari dalam atau luar negeri. Penelitian kerjasama luar negeri dapat dilakukan secara multilateral atau dalam bentuk konsorsium. Dalam proses pengukuran TKT, hasil Penelitian Dasar akan berada di tingkat 1 sampai dengan tingkat 3 seperti penjelasan pada Lampiran 3.

Sesuai dengan RPJMN dan isu aktual, Kemenristekdikti menetapkan sepuluh Bidang Fokus Riset yang telah tertuang dalam Lampiran 2 yang meliputi: (1) Pangan-Pertanian, (2) Energi-Energi Baru dan Terbarukan, (3) Kesehatan-Obat, (4) Transportasi, (5) Teknologi Informasi dan Komunikasi, (6) Pertahanan dan Keamanan, (7) Material Maju, (8) Kemaritiman, (9) Kebencanaan, dan (10) Sosial Humaniora-Seni Budaya-Pendidikan. Substansi Penelitian Dasar harus mengacu pada sepuluh Bidang Fokus Riset dimaksud yang selanjutnya diturunkan ke tema, topik, dan judul penelitian.

### Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian Dasar sebagai berikut:

- a) meningkatkan dan mendorong percepatan penelitian dasar di setiap program studi sehingga menghasilkan invensi, baik metode, teori baru atau prinsip kebijakan baru yang belum pernah ada sebelumnya
- b) meningkatkan mutu dan kompetensi peneliti dalam melakukan penelitian dasar di setiap program studi
- c) meningkatkan mutu hasil penelitian dasar dan menghasilkan publikasi ilmiah dalam jurnal ilmiah nasional terakreditasi maupun internasional dan internasional bereputasi

## **Luaran Penelitian**

Luaran penelitian dasar dapat berupa:

- a. Artikel nasional yang terakreditasi sinta minimal sinta 5 dan atau prosiding yang terindeks pada database internasional
- b. Jurnal internasional
- c. Oral presentation pada conference

## **Persyaratan Pengusul**

- a. Pengusul adalah dosen tetap UEU dengan pendidikan minimal S-2, memiliki jabatan fungsional maksimal Asisten Ahli dan sudah memiliki NIDN;
- b. Anggota peneliti/pelaksana maksimal berjumlah 2-3 orang;
- c. Tim peneliti boleh beranggotakan dosen yang belum memiliki NIDN/ NIDK atau dosen yang lebih senior.
- d. Ketua Peneliti belum pernah mendapat grant/hibah penelitian dengan pendanaan lebih dari Rp. 15 juta sebagai ketua;
- e. Ketua Peneliti tidak sedang menerima hibah.

## **PENELITIAN TERAPAN**

### **Pendahuluan**

Penelitian Terapan merupakan penelitian yang ditujukan untuk mendapatkan solusi dari suatu masalah yang ada di masyarakat, industri, pemerintahan sebagai kelanjutan dari riset dasar. Penelitian Terapan adalah model penelitian yang lebih diarahkan untuk menciptakan inovasi dan pengembangan ipteks. Penelitian ini berorientasi produk ipteks yang telah tervalidasi di lingkungan laboratorium/lapangan atau lingkungan yang relevan.

Sesuai dengan RPJMN dan isu aktual, Kemenristekdikti menetapkan sepuluh Bidang Fokus Riset yang telah tertuang dalam Lampiran 2 yang meliputi: (1) Pangan-Pertanian, (2) Energi-Energi Baru dan Ter-barukan, (3) Kesehatan-Obat, (4) Transportasi, (5) Teknologi Informasi dan Komunikasi, (6) Pertahanan dan Keamanan, (7) Material Maju, (8) Kemaritiman, (9) Kebencanaan, dan (10) Sosial Humaniora-Seni Bu-daya-Pendidikan. Substansi Penelitian Terapan harus mengacu pada sepuluh Bidang Fokus Riset dimaksud yang selanjutnya diturunkan ke tema, topik, dan judul penelitian

## Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian terapan adalah:

- a) Meningkatkan kemampuan peneliti di lingkungan perguruan tinggi untuk menghasilkan Produk ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya;
- b) Memperkuat peta jalan penelitian yang bersifat multidisiplin;
- c) Membangun kolaborasi antara perguruan tinggi dan mitra pengguna hasil penelitian;
- d) Meningkatkan dan mendorong kemampuan peneliti di perguruan tinggi untuk bekerjasama dengan institusi mitra di dalam negeri atau di luar negeri; dan
- e) Mendapatkan kepemilikan KI produk ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya

## Luaran Penelitian

Luaran penelitian pada skema ini bias berupa:

- a. Artikel terindeks pada database Internasional seperti Ebsco, Pubmed, Cinahl;
- b. Artikel nasional terakreditasi sinta minimal 3
- c. HAKI

## Persyaratan Pengusul

- a. Pengusul adalah dosen tetap UEU dengan pendidikan minimal S-2, memiliki jabatan fungsional maksimal lektor dan sudah memiliki NIDN; b. Anggota peneliti/pelaksana maksimal berjumlah 2-3 orang;
- b. Tim peneliti boleh beranggotakan dosen yang belum memiliki NIDN/ NIDK atau dosen yang lebih senior.
- c. Ketua Peneliti tidak sedang menerima hibah



# BAB 4

## PANDUAN HIBAH PENGABDIAN MASYRAKAT

### Ketentuan Umum

Pelaksanaan program pengabdian masyarakat harus mengacu pada standar penjaminan mutu pengabdian yang telah ditetapkan oleh Universitas Esa Unggul. Berdasarkan hal tersebut maka pusat pengabdian masyarakat, menetapkan ketentuan umum pelaksanaan program hibah internal pengabdian masyarakat menetapkan ketentuan umum pelaksanaan program pengabdian masyarakat:

- a) Ketua pengusul adalah dosen tetap dari Universitas Esa Unggul yang mempunyai Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN) atau Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK) dari Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi.
- b) Anggota adalah dosen yang mempunyai NIDN atau NIDK dan/atau bukan dosen
- c) Usulan proposal pengabdian dilakukan setelah mendapatkan persetujuan dari Dekan dan Kapusdi Fakultas
- d) Usulan pengabdian masyarakat diwajibkan bagi dosen yang tidak lolos dalam pendanaan hibah eksternal
- e) Setelah kegiatan pengabdian selesai, pengusul wajib membuat laporan akhir dan laporan terkait luaran hasil pengabdian yang dipublikasi pada jurnal ilmiah dan atau HAKI.

Adapun skema pengabdian kepada masyarakat internal sebagai berikut:

A. Kegiatan Internal Terprogram, skema:

- 1) Program Kemitraan Masyarakat
- 2) Program Kuliah Kerja Nyata dan Pemberdayaan Masyarakat
- 3) Program Pengembangan Kewirausahaan (PPK)

B. Kegiatan Internal Tidak Terprogram (Accidental):

Sebagai pembicara, penyuluh, dan lain sebagainya (disertai sertifikat dan rundown acara serta laporan kegiatan). Dalam skema ini biasa digunakan untuk pemenuhan beban kinerja dosen (BKD). Namun dalam hal ini perlu disertai pula luaran-luaran seperti video kegiatan, atau dokumentasi, media lainnya.

## **Skema Pengabdian Kepada Masyarakat Internal**

### **PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT**

#### **Pendahuluan**

Alasan dikembangkannya program-program kemitraan masyarakat yaitu kemenristekdikti mencoba menerapkan paradigma baru dalam kegiatan pengabdian masyarakat yang bersifat memecahkan masalah, komprehensif, bermakna, tuntas, dan berkelanjutan (sustainable) dengan sasaran yang tidak tunggal.

Khalayak sasaran program PKM adalah: 1) masyarakat yang produktif secara ekonomi ; 2) masyarakat yang belum produktif secara ekonomis, tetapi berhasrat kuat menjadi wirausahawan; 3) masyarakat yang tidak produktif secara ekonomi (masyarakat umum/biasa).

#### **Tujuan kegiatan**

Tujuan skema program kemitraan masyarakat:

- a) Membentuk/ mengembangkan sekelompok masyarakat yang mandiri secara ekonomi dan social
- b) Membantu menciptakan ketentraman dan kenyamanan dalam kehidupan bermasyarakat
- c) Meningkatkan ketrampilan berpikir, membaca dan menulis atau keterampilan lain yang dibutuhkan

#### **Luaran kegiatan**

- a) Satu artikel ilmiah yang dipublikasikan melalui jurnal ber ISSN atau prosiding ber ISSN dari seminar nasional
- b) Satu artikel pada media massa cetak/elektronik
- c) Video kegiatan
- d) Peningkatan keberdayaan mitra sesuai permasalahan yang dihadapi

### **Kriteria kegiatan**

- a) Iptek yang diterapkan dari hasil penelitian tim pengusulan prioritaskan untuk didanai
- b) PKM adalah mono tahun dengan jangka waktu kegiatan 8 bulan
- c) Memiliki satu mitra sasaran
- d) Melibatkan minimal 2 mahasiswa
- e) Jarak dari perguruan tinggi pengusulan maksimum 200 km

### **Persyaratan pengusul**

- a) Pengusul memiliki kompetensi multidisiplin sesuai dengan bidang yang diusulkan, minimal 2 kompetensi, dan dimungkinkan untuk berkolaborasi dengan perguruan tinggi lain
- b) Pengusul hanya boleh melaksanakan PKM sebanyak 3 kali sebagai ketua; dan
- c) Tim pelaksana maksimum 3 orang (1 ketua dan 2 anggota)

## **PORGRAM KULIAH KERJA NYATA DAN PENGABDIAN MASYARAKAT**

### **Pendahuluan**

Program KKN memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mendapatkan pembelajaran di lapangan yang sebelumnya tidak di dapatkan di bangku kuliah. Selain itu, kegiatan KKN menjadi bentuk nyata kontribusi perguruan tinggi bagi masyarakat industri, pemerintah daerah dan kelompok masyarakat yang ingin mandiri secara ekonomi maupun social.

### **Tujuan kegiatan**

Kegiatan KKN-PPM sebagai berikut:

- a. Mempertahankan mata kuliah KKN menjadi matakuliah wajib pada perguruan tinggi di Indonesia
- b. Mengubah pelaksanaan program KKN-PPM dari paradigm pemban-gunan menjadi paradigm pemberdayaan
- c. Mengembangkan tema-tema KKN-PPM dengan konsep

### **Luaran kegiatan**

Luaran wajib KKN-PPM sebagai berikut

- a. Artikel ilmiah yang dipublikasikan melalui jurnal ber ISSN atau pro-siding ber ISSN dari seminar nasional
- b. Artikel pada media massa cetak/elektronik
- c. Video kegiatan
- d. Peningkatan keberdayaan mitra sesuai permasalahan yang dihadapi



### **Kriteria kegiatan**

- a. Di prioritaskan usulan kegiatan merupakan diseminasi hasil penelitian tim pengusul
- b. Program yang dilaksanakan bersifat tematik
- c. Jangka waktu kegiatan minimum 1 bulan dan maksimum 2,5 bulan d. Tim pelaksana meliputi dosen pembimbing lapangan (DPL) dan mahasiswa
- d. Jumlah mahasiswa yang dilibatkan minimal 20 orang
- e. Jarak dari perguruan tinggi pengusul maksimum 200 km atau masih dalam wilayah provinsi

### **Persyaratan pengusul**

- a. Tim pengusul berjumlah maksimum 3 orang (1 ketua, dan 2 anggota) yang sekaligus berperan sebagai dosen pembimbing lapangan atau DPL
- b. Seorang dosen hanya boleh melaksanakan KKN-PPM sebanyak 3 kali sebagai ketua

## **PROGRAM PENGEMBANGAN KEWIRAUSAHAAN (PPK)**

### **Pendahuluan**

Dalam upaya mendukung kegiatan DRPM untuk melaksanakan suatu program dengan misi menghasilkan wirausaha-wirausaha baru dari kampus, melalui program terintegrasi dengan kreasi metode yang diserahkan sepenuhnya kepada perguruan tinggi maka skema program pengembangan kewirausahaan menjadi salah satu unggulan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

PPK dapat dilaksanakan dalam bentuk pelatihan kewirausahaan, menempatkan mahasiswa untuk melaksanakan magang pada perusahaan yang mapan/unit-unit usaha/PPUPIK (program pengembangan usaha intelektual kampus) di perguruan tinggi tersebut dan memfasilitasi mahasiswa dalam berwirausaha.

### **Tujuan kegiatan**

- a. Menciptakan wirausaha baru mandiri yang berbasis iptek
- b. Meningkatkan jejaring antara kewirausahaan PT dengan masyarakat industri dan lembaga lainnya
- c. Menciptakan metode pelatihan kewirausahaan yang sesuai bagi mahasiswa PKMK/PKM lainnya/ PMW mahasiswa yang sedang merintis usaha/alumni wirausaha

## **Luaran kegiatan**

### **Luaran wajib**

- a. Pertahun menghasilkan 1 artikel ilmiah yang dipublikasikan melalui jurnal nasional terakreditasi peringkat 1 sampai 6 atau 1 artikel dalam prosiding ber ISBN dari seminar internasional yang dilaksanakan di da-lam negeri
- b. Artikel pada media massa cetak/elektronik tiap tahun
- c. Video kegiatan
- d. Menghasilkan 5 wirausaha baru mandiri berbasis iptek pertahun yang siap beraktivitas di masyarakat

### **Kriteria kegiatan**

- a. Jangka waktu kegiatan adalah 3 tahun secara berurutan
- b. Tenan di utamakan mahasiswa yang pernah mendapatkan program kreatifitas mahasiswa kewirausahaan atau PKMK atau program kreatif-itas mahasiswa lainnya
- c. Tenan bisa menjalankan usaha secara individu dan boleh berkelompok
- d. Jumlah tenan yang dibina sebanyak 20 orang (yang diseleksi di tahun ke 1) dan boleh lintas program studi setiap tahun wajib menghasilkan minimal 5 wirausaha baru mandiri
- e. Seleksi tenan baru dilaksanakan untuk pengganti yang telah mandiri tersebut, sehingga jumlah tenan tiap tahun tetap 20 orang
- f. Jumlah usaha yang dijalankan dari 20 tenan minimal 5 jenis usaha serta berbasis iptek diutamakan yang unik dan unggul

### **Persyaratan pengusul**

- a. Tim pelaksana terdiri dari 4 orang (1 ketua dan 3 anggota); minimal dari 2 kompetensi ilmu yang berbeda
- b. Di utamakan pengusul adalah dosen yang ada relevansinya dengan bidang keilmuan dan mata kuliah yang di ampuh dan memiliki pen-galaman berwirausaha atau dosen kewirausahaan
- c. Satu perguruan tinggi dapat mengusulkan lebih dari 1 usulan PPK. 1 fakultas (untuk universitas/institute),



Universitas  
**Esa Unggul**